

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Enam bulan telah dilalui oleh seluruh warga Indonesia bahkan seluruh dunia telah mengalami tentang wabah yang masih sekarang ini adalah *covid-19* atau virus korona. Gejala-gejala orang yang sudah tertular virus korona atau terjangkit virus ini adalah demam tinggi yang melebihi suhu tubuh normalnya dari 38 derajat celsius bahkan lebih tinggi lagi, batuk kering, tubuh merasakan lemas tidak mempunyai tenaga, sakit tenggorokan, sesak atau sulit bernafas, dan disertai sakit kepala. Penyebaran virus *covid-19* bisa dikatakan sepele karena penyebaran ini melalui orang-orang yang sedang bersin, batuk-batuk, berjabat tangan atau mengusap wajah, meski sepele banyak orang yang masih saja mengabaikan penyebaran tersebut. Maka dari itu sering cuci tangan dengan sabun, menggunakan handsanitaizer untuk membersihkan tubuh dari virus-virus yang menempel ditubuh, dan jangan lupa menggunakan masker jika keluar rumah serta selalu mematuhi protokol kesehatan.

Dimasa pandemi ini pembelajaran atau mereka yang bekerja mengalami sedikit kendala yang biasanya untuk para pekerja pergi ke kantor untuk bekerja, guru ke sekolah dan murid-murid yang seharusnya menempuh

pembelajaran dengan tatap muka sekarang diganti dengan sistem *daring* atau berbasis online dalam melakukan kegiatan baik bekerja maupun pembelajaran yang melalui via aplikasi yang sudah disediakan. Belajar online atau *daring* menuntut peran guru mengevaluasi efektivitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan Penting untuk diperhatikan yakni komunikasi orang tua dan guru untuk mewujudkan kemandirian belajar peserta didik selama masa pandemi COVID-19.¹ Pada pembelajaran yang berlaku sekarang, dimana para guru ataupun pihak lembaga menggunakan beberapa aplikasi yang sudah disediakan atau melalui via website yang dibuat oleh Kemenag khusus untuk pembelajaran masa pandemi ini. Bukti pembelajaran ini adalah dalam surat edaran yang dibagikan oleh Permendikbud dengan nomor edaran 36952/MPK.A/HK/2020 yang mana tentang pembelajaran *daring* dan bekerja dirumah dalam rangka pencegahan penyebaran *corona virus dssease (covid-19)*.²

Pembelajaran adalah kegiatan yang tersusun secara rinci dengan berbagai aspek yang saling mendukung dan berkaitan satu sama lain. Semisal pembelajaran lebih dari satu model pembelajaran dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan akan menghasilkan kekreativitasan, inovasi dan membantu meningkatkan kualitas dari mutu guruan yang lebih baik. Maka dari itu upaya seorang guru dalam pembelajaran merupakan hal terpenting

¹ Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, Heru Kuswanto, 2020, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19* (Jakarta, Jurnal Teknologi Guruan, Vol. 22, No. 1, 2020; E-jurnal <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/15286>), hlm. 68

² Kemdibud, 2020, *Surat Edaran Pmebelajaran Secara Daring dan Bekerja Dari Rumah Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19* (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>), Diakses pada 31 agustus 2020, 20:07)

untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran yang akan disampaikan. Setiap sekolah atau lembaga pasti sudah menyiapkan alat dan sistem pembelajaran daring atau jarak jauh dan melakukan bimbingan teknis kepada para guru agar bisa menggunakan teknologi modern dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anak didik di sekolah dasar.³

Pembelajaran sangat memiliki peran penting dalam mendidik seorang anak, pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk peserta didik, yang akan menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Adapun pengertian dari pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang disertai dengan bahan ajar, cara guru memilih metode dalam penyampaian pembelajaran atau materi, strategi pembelajaran, dan sumber belajar atau bahan ajar yang akan disampaikan oleh guru dalam lingkup pembelajaran.⁴

Sebagaimana dalam Al Quran surat At – Talaq ayat 12 yang menjelaskan ilmu pengetahuan yang sangat penting dalam pembelajaran yaitu

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۖ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا ۝

³ Muhammad Yusuf Siregar dan Suharian Amiril Akbar, *Strategi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar selama masa Pandemi COVID-19*, (Langsa : Jurnal Guruan, Sosial dan Kebudayaan, Vol. 12. No. 02, 2020 ; E-jurnal <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/1832/1251>)

⁴ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*, (Padang Sidimpuen : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03. No. 02, 2017 ; E-jurnal <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/F/article/download/945/795>), hlm. 334

Artinya: “Allah yang menciptakan tujuh langit dan dari (penciptaan) bumi juga serupa. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, dan ilmu Allah benar-benar meliputi segala sesuatu”. (QS. At – Talaq : 12)⁵.

Jadi pada hakikatnya pembelajaran berarti kegiatan belajar mengajar dengan melakukan penyusunan berupa strategi, metode, bahan ajar, dan sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Dengan adanya pembelajaran juga, diharapkan para peserta didik dapat mampu dalam menguasai materi yang diajarkan, mengalami perubahan perilaku, serta dapat berkomunikasi dengan baik untuk kedepannya.

Dari hal ini juga, dimasa pandemi guru mendapatkan tantangan baru untuk mengajarkan kepada peserta didik dengan berbasis *online / daring*. Seiring dengan pergantian tahun dalam perkembangan teknologi pada era sekarang, sangat menguntungkan baik secara individu ataupun masyarakat. Teknologi pada era sekarang mengalami perkembangan pesat untuk keperluan seperti mengakses internet, berkomunikasi, kebutuhan bisnis, untuk keperluan belajar mengajar, ataupun lainnya yang dapat diakses oleh siapapun. Mengatasi keadaan sekarang ini, otomatis guru dan peserta didik tidak akan ada pertemuan tatap muka dalam pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Namun nyatanya peran guru juga tidak bisa

⁵ Departemen Agama RI, *Al – Quran dan Terjemahan*, (Bandung : Syamil Quran, 2006), hlm. 559

digantikan dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat sekarang ini. Guru memiliki peran penting dalam menjadi contoh dan panutan dalam memberikan atau mentransfer karakter dan nilai – nilai untuk peserta didik.⁶ Pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada masa sekarang yaitu berbasis *online/daring* memiliki banyak manfaat serta keuntungan, seperti halnya memberikan pembelajaran yang bermutu dengan banyak orang yang dapat ikut serta dalam baik pemberian materi atau sebagai peserta didik.

Pembelajaran daring tidak terlepas dari aplikasi yang disediakan oleh para pengembang aplikasi, contohnya aplikasi Whatsapp, telegram, ataupun yang lain sehingga dapat menunjang pembelajaran. Dari pemerintah juga untuk menangani pembelajaran yang digantikan dengan berbasis online, melansir laman resmi Kemendikbud RI terdapat 12 aplikasi yang dapat membantu pembelajaran dimasa pandemi ini, meliputi aplikasi Rumah Belajar, Meja Kita, I Cando, Indonesia x, Google For Education, Kelas Pintar, Microsoft Office 365, Quipper School, Ruang Guru, Sekolahmu, Zenius, dan aplikasi Cisco Webex.⁷ Terdapat pembelajaran via web yang dibuat oleh Kementerian Agama untuk siswa siswi yang sekolah dilingkup madrasah, dari beberapa aplikasi dan web yang disediakan banyak juga yang memakai seperti aplikasi Google Clasroom dan Zoom.

⁶ Dyan eka Pamungkas dan Sukarman, 2020, *Transformasi Dunia Guruan di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid – 19* (Surabaya, Jurnal Kajian Guruan dan Hasil Penelitian, Vol. 6, No. 3, 2020; E-Jurnal <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/10409>, Diakses pada 10 September 2021, 00:25).

⁷ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. (Surabaya : JPADA, Vol 08. No. 03. 2020; E-jurnal <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/download/8503/4094>), hlm. 498

Seorang guru dalam hal ini memikirkan bagaimana cara mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan, guru juga berfikir penyusunan RPP, untuk mengatasi pembelajaran yang berbasis online. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu upaya dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dengan upaya untuk membuat peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, seperti kompetensi kognitif, afektif, dan kompetensi psikomotorik.⁸ Dalam pembuatan Rancangan Pelaksanaan pembelajaran atau RPP harus memiliki komponen-komponen yang dapat membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan dan kompetensi yang dituju. Guru juga harus pandai memilih materi yang dapat dipahami murid dalam pembelajaran daring. Pada penyusunan RPP pada masa pandemi ini, guru bisa memilih materi dan komponen-komponen RPP yang meliputi strategi, metode, model pembelajaran, bahan ajar, dalam menyesuaikan dengan kondisi sekarang untuk peserta didik paham dan siap mengerjakan tugas yang akan diberikan oleh guru.

Pelajaran Matematika dari sudut pandang beberapa peserta didik dimaknai dengan kata sulit serta membingungkan. Padahal Matematika sebenarnya bisa menjadi lebih menarik dan mudah apa bila mereka dapat berlatih sungguh-sungguh dengan pemahaman murid yang berbeda. Matematika memiliki nilai-nilai yang bermanfaat baik bagi siapapun seperti dalam guruan karakter, yaitu konsisten, taat asas, disiplin, keseimbangan,

⁸ Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Guru Agama Islam, Pengembangan Kurikulum, dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010) hlm. 35

kreatif dan inovatif.⁹ Konsisten dalam pembelajaran Matematika yang berarti tidak berubah-ubah dalam setiap sistemnya yang saling mengikat, taat asas dalam hal ini hampir sama dengan konsisten yang membedakan pada ketentuan yang ada. Untuk konsisten memang tidak berubah-ubah tetapi masih apabila mendapatkan arahan yang berbeda, tetapi untuk taat asa memang tidak berubah-ubah. Disiplin membantu murid untuk memahami aturan-aturan yang berada dalam pembelajaran matematika, serta dalam manfaat pembelajaran matematika ialah kreatif dan inovatif maksudnya peserta didik dapat menentukan penjumlahan dengan cara mereka sendiri setelah memahami penjelasan dari guru.

Secara pragmatis, dapat dinyatakan bahwa matematika adalah sebuah himpunan nilai-nilai kebenaran yang terdiri dari teorima-teorima yang disertai bukti-buktinya.¹⁰ Matematika adalah perhitungan yang dilakukan untuk mencari nilai-nilai yang benar dengan teori atau cara yang telah diajarkan dengan dilandasi bukti-bukti tercatat. Untuk pembelajaran matematika peran seorang guru sangatlah banyak dalam membantu peserta didik untuk memahami materi matematika. Peran guru dalam pembelajaran matematika adalah pertama membuat langkah-langkah secara informal dengan maksud guru membuat langkah-langkah yang dibuat sendiri untuk memahami materi yang disampaikan, kemudian yang kedua menentukan langkah awal pembelajaran dengan didasari langkah yang telah dikembangkan, ketiga

⁹ Deni Darmayanti, *Panduan Implementasi Guruan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Araska, 2014) hlm. 114

¹⁰ Ibid, hlm. 115

mendefinisikan langkah merupakan kegiatan untuk menyiapkan penjelasan tentang langkah-langkah dalam menentukan hasil atau nilai yang akan dipelajari, keempat guru membandingkan berbagai cara atau langkah untuk mengajarkan kepada peserta didik yang telah disusun, dan yang kelima setelah semua didapatkan kesimpulan dalam menentukan langkah-langkah untuk mengajarkan ke peserta didik, guru menyesuaikan dengan berbagai hal yang sudah dilakukan untuk menentukan cara atau langkah dalam pembelajaran. Upaya ini bertujuan untuk agar peserta didik dapat memahami dengan mudah dalam memahami penjelasan dari guru.

Pada dasarnya keefektifan pembelajaran matematika, kembali kepada guru bagaimana dapat dikatakan pembelajaran matematika efektif dengan cara guru mendidik secara jelas sehingga peserta didik dapat memahami materi yang dijelaskan. Efektif dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah memiliki efek yang mana memiliki dampak seperti akibat, pengaruh, dan kesan.¹¹ Efektif merupakan tindakan yang sudah direncanakan dengan benar dari pemilihan cara yang sudah ditentukan, sehingga tujuan yang diinginkan tercapai dengan cara yang sudah dipilih. Alasan peneliti melakukan penelitian pada MIN 2 Blitar tersebut karena terlihat dari permasalahan didalam proses pembelajaran matematika yang sedang berlaku sekarang yaitu secara *daring* diatas. MIN 2 Blitar merupakan salah satu lembaga guruan yang berada di Desa Kunir, Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Sekarang ini penyelenggaraan pembelajaran yang sedang berlaku yaitu pembelajaran secara

¹¹ “Efektif”, Def. 1, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, Diakses melalui <https://kbbi.web.id/efektif>, 30 September 2020 pukul 19.00

online atau *daring* pada setiap mata pelajaran, lembaga juga memberikan porsi guru secara merata, baik mata pelajaran Tema, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, PJOK, sampai dengan mata pelajaran Matematika. Di MIN 2 Blitar Wonidadi Blitar pada pembelajaran menurut pendapat peneliti memiliki banyak potensi baik, dari guru maupun lingkungan sekitarnya. Namun berdasarkan penelitian dilapangan, MIN 2 Blitar Wonidadi Blitar pada pembelajarannya masih dengan cara-cara yang dianjurkan melalui *daring* tidak terdapat perkembangan untuk memberikan pemahaman materi yang akan disampaikan. Siswa hanya dapat memperhatikan guru dan materi yang telah dikirimkan.

Pada saat pembelajaran melalui *daring* terlihat tidak sepenuhnya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dan untuk pembelajaran yang kelompok belajar masih sama seperti dengan pembelajaran sebelum *covid-19* siswa terlihat merasa tidak bersemangat, bosan, pasif dan kurang menikmati pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan hasil prestasi belajar siswa cenderung tidak ada peningkatan atau perubahan. Padahal dengan banyaknya potensi-potensi baik seperti: profesional dalam mengajar, serta sekolah yang terletak strategis sehingga dapat membuat pembelajaran yang kondusif. Oleh karena itu, maka diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengefektifkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penulisan proposal skripsi ini penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut dan hasilnya akan penulis tuliskan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Strategi Guru Dalam Mengefektifkan**

Pembelajaran *Daring* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di MIN 2 Blitar Wonidadi Blitar”.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas peneliti mengambil beberapa fokus penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Bagaimana strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika semester 2 siswa kelas III di MIN 2 Blitar tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana media yang dapat mengefektifkan strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika semester 2 siswa kelas III di MIN 2 Blitar tahun ajaran 2021/2022?
3. Faktor-faktor apa yang dapat mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika semester 2 siswa kelas III di MIN 2 Blitar tahun ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan permasalahan seperti diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika semester 2 siswa kelas III di MIN 2 Blitar tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui media yang dapat mengefektifkan strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika semester 2 siswa

kelas III di MIN 2 Blitar tahun ajaran 2021/2022.

3. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang dapat mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika semester 2 siswa kelas III di MIN 2 Blitar tahun ajaran 2021/2022.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat berbagai pihak. Peneliti membagi manfaat dari penelitian menjadi 2 diantaranya sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Untuk secara teoritis manfaat dari penelitian diharapkan dapat berguna bagi setiap kalangan untuk menambah ilmu wawasan atau sebagai sumber referensi dalam pembelajaran dan juga diharapkan pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan keefektifan tentang pembelajaran matematika melalui *daring*.

b. Secara Praktis

1) Bagi Lembaga

Dapat memberi masukan untuk peningkatan kualitas layanan guru terutama bagi siswa dalam meningkatkan minat belajar

pada mata pelajaran Matematika. Sehingga lembaga mampu mengambil kebijakan dalam mengelola lembaga guru.

2) Bagi Guru

Dapat memberi masukan untuk menentukan arahan dan strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa yang tepat bagi pembelajaran Matematika. Sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi secara logis, praktis dan sistematis serta efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

3) Bagi Siswa

Siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru serta lebih meningkatkan minat belajar dan dapat memahami pembelajaran matematika lebih maksimal.

4) Bagi Peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan kajian pustaka pada penelitian minat belajar dan dapat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajran matematika dengan baik untuk siswa.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Untuk menghindari kesalahan penafsiran tentang istilah dalam penelitian ini, jadi perlu dijelaskan istilah- istilah sebagai berikut :

a. Strategi

Strategi adalah pola umum yang berisi tentang kegiatan yang dapat dijadikan pedoman (petunjuk umum) agar kompetensi sebagai tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.¹² Strategi digunakan untuk memperoleh kekuasaan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Strategi dalam proses belajar-mengajar merupakan suatu rencana (mengandung berbagai aktifitas) yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.¹³ Jadi strategi dalam pembelajaran adalah susunan kegiatan yang dapat dijadikan sebuah pedoman dalam membuat pembelajaran. Tujuan dalam hal ini adalah untuk untuk mengembangkan potensi dalam peserta didik agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan stretegi yang telah dibuat.

b. Pembelajaran Daring

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Guruan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi guru dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.¹⁴

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan

¹² Wina, Sanjaya. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.*(Jakarta : Kencana,2006). hlm 120.

¹³ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 38

¹⁴ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Guruan Nasional*, hlm. 6.

platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.¹⁵

Jadi pembelajaran daring adalah kegiatan yang dilakukan secara tidak langsung melalui media-media yang membantu untuk melakukan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru, adapun aplikasi yang dapat membantu pemaksimalan pembelajaran daring menggunakan Google Classroom, Zoom, dan sebagainya. Dengan perencanaan yang matang pembelajaran akan tercapai sesuai rencana yang dibuat oleh guru.

c. Efektivitas Pembelajaran

Keefektifan dalam KBBI adalah keadaan berpengaruh, hal berkesan, keberhasilan tentang usaha atau tindakan, hal mulai berlakunya tentang undang-undang atau peraturan. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasi-lan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶ efektif atau tidaknya

¹⁵ Sofyana & Abdul. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan* (Madiun. Jurnal Nasional Guruan Teknik Informatika. Volume 8 Nomor 1, 2019 ; E-jurnal <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/janapati/article/download/17204/pdf>). hlm. 82

¹⁶ Afifatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran*. (Jakarta Timur: JPUD, Vol 9. No. 1, 2015; E-jurnal <https://media.neliti.com/media/publications/118596-ID-efektivitas-pembelajaran.pdf>). hlm. 17

pembelajaran dapat diketahui melalui sikap atau tindakan dari guru dan peserta didik. Bagaimana respon peserta didik terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian yang penulis buat bertujuan untuk mengetahui serta meneliti tentang strategi guru dalam mengefektifkan pembelajaran *daring* pada mata pelajaran MTK kelas III semester 2 di MIN 2 Blitar. Dalam hal ini penulis mencari data-data yang dianggap valid melalui kegiatan wawancara dengan guru kelas di lembaga tersebut mengenai strategi atau usaha yang bisa dilakukan untuk mengembangkan efektifitas pembelajaran kepada peserta didik tersebut. Setelah hasil wawancara telah diperoleh, peneliti mengolah dan menganalisis kembali data tersebut untuk mengetahui secara jelas mengenai strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika.

F. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika dalam sebuah karya ilmiah merupakan bantuan yang dapat mempermudah pembaca untuk mengetahui urutan dari isi karya ilmiah yang telah dibuat peneliti. Dalam proposal ini terdapat tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman prakata, halaman daftar tabel, halaman

daftar gambar, halaman lambang dan singkatan, halaman daftar lampiran, halaman pedoman transliterasi, halaman abstrak dan halaman daftar isi.

2. Bagian utama

Terdiri dari 6 bab yang mana setiap bab mengandung sub bab-sub bab tersendiri yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I terdiri dari a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) penegasan istilah, dan f) sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II terdiri dari penjelasan teori yang akan disampaikan peneliti, kemudian penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada BAB III terdiri dari a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada BAB IV membahas tentang deskripsi dari paparan data penelitian yang telah dilakukan peneliti di MIN 2 Blitar dan digunakan oleh peneliti sebagai bahan utama penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas keterkaitannya antara pola-pola, kategori, posisi temuan atau teori-teori temuan yang sebelumnya, serta penjelasan dari teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI : PENUTUP

Pada BAB ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab yang terakhir. Kesimpulan merupakan penyajian secara ringkas semua penemuan penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Saran berisi mengenai perkembangan dan perbaikan nantinya.

Bagian akhir terdiri dari a) daftar rujukan, b) lampiran-lampiran yang mendukung dan melengkapi hasil penelitian yang sudah diteliti dan c) daftar riwayat hidup.